

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal yakni, pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Desain studi literatur ini adalah *systematic mapping study (scoping study)* yaitu metode *literatur review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan *paper* juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protokol dan filter yang ditetapkan di awal. Biasanya hasilnya berupa klaster dan klasifikasi pada suatu topik penelitian. Terkadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian (Susatia et al., 2020).

3.2 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.2.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam *literature review* mengenai analisis faktor yang mempengaruhi lama waktu pulih pasien pasca anestesi spinal. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020). Tujuan dalam *literature review* ini

adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hambatan waktu pulih motorik ekstremitas bawah pada pasien pasca anestesi spinal di ruang pemulihan.

3.2.2 Database Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan lima *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Elsevier, Pubmed, Science Direct, ProQuest* dan *Google Scholar*.

Peneliti melakukan penelusuran jurnal dari lima database tersebut. Setelah melakukan penelusuran jurnal, ditemukan 3 jurnal internasional melalui pencarian *Elsevier* dan 3 jurnal internasional melalui pencarian *PubMed* serta 5 jurnal nasional melalui pencarian *Google Scholar* yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan.

3.2.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020). Tabel berikut ini digunakan peneliti untuk mencari kata kunci mencari jurnal yang diteliti

Tabel 3.1 Kata Kunci *Literature Review*

Faktor-faktor yang Mempengaruhi	Waktu Pulih	Pasca Anestesi Spinal
<i>Associated factors</i>	<i>Recovery Time</i>	<i>Post Spinal Anesthesia</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Related factors</i>	<i>Motoric Resistance Recovery Time</i>	<i>Post Subarachnoid Block</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	
<i>Influence Factors</i>	<i>Motoric Blockade</i>	
<i>OR</i>		
<i>Spinal Anesthesia Drugs</i>		
<i>OR</i>		
<i>Dose</i>		
<i>OR</i>		
<i>Gender</i>		
<i>OR</i>		
<i>Body Mass Index</i>		
<i>OR</i>		
<i>Patients Position</i>		
<i>OR</i>		
<i>Age</i>		
<i>OR</i>		
<i>ASA Classification</i>		

Keyword dalam penelitian ini adalah :

((((((((((*Affecting factors OR) Related factors OR) Influence factors OR) Dose OR) Body Mass Index OR) Gender OR) Sex OR) Age OR) Patients Position OR) ASA Classification) AND Recovery Time OR) Motoric Resistance Recovery Time) AND ((*Post Spinal Anesthesia OR) Post Subarachnoid Block)**

Keyword Indonesia lengkap : Faktor-faktor yang mempengaruhi, waktu pulih, pasca anestesi spinal.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PEOS framework*, yang terdiri dari :

1. *Population/problem*, yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
2. *Exposure*, yaitu suatu kondisi yang dipaparkan dalam studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
3. *Outcome*, yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
4. *Study design*, strategi yang dipilih oleh penulis yang diperoleh pada studi terdahulu dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. *Time*, yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.

Tabel 3.2 Format PEOS dalam *Literature Review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	<i>Patients post spinal anesthesia with Sectio Caesarea, low extremity orthopedic surgery, and urologic surgery</i>	<i>Patients other than post-spinal anesthesia with Sectio Caesarea, low extremity orthopedic surgery, and urologic surgery</i>
<i>Exposure</i>	<i>Post spinal anesthesia</i>	<i>Non-post spinal anesthesia</i>
<i>Outcome</i>	<i>Factors analysis of affecting recovery time patients with post spinal anesthesia</i>	<i>Not described factors analysis of affecting recovery time patients with post spinal anesthesia</i>
<i>Study Design</i>	<i>Randomized control and trial study, and cross-sectional studies</i>	<i>No exclusion</i>
<i>Publication years</i>	<i>The publication of journals among 2010-2020</i>	<i>The publication of journals among 2010-2020</i>
<i>Language</i>	<i>English, Indonesian</i>	<i>Language other than English and Indonesia</i>

3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

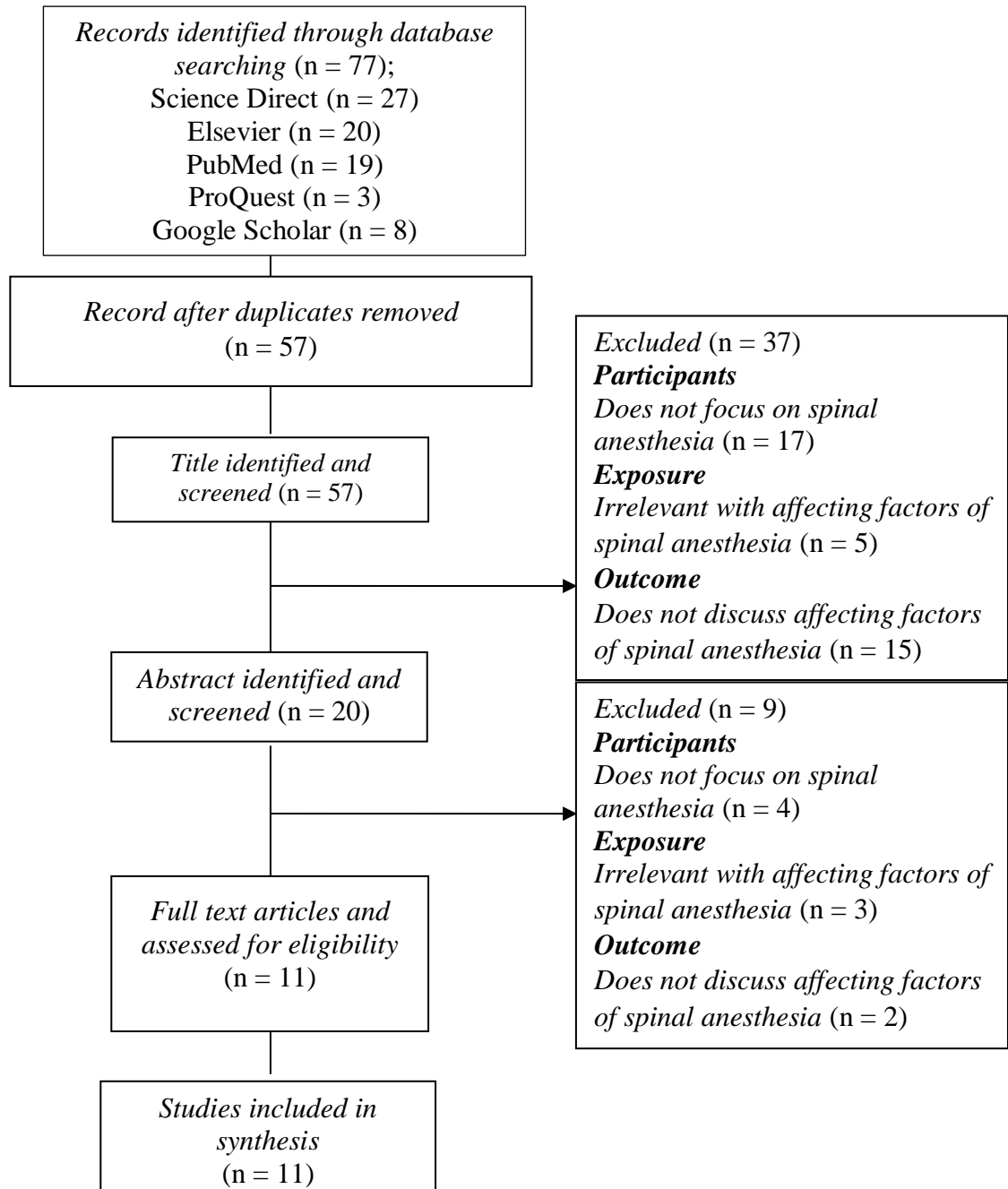
Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi di lima *database* pada bulan Oktober – Desember 2020 menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MesH Term, peneliti mendapatkan 77 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut yang terdiri dari *Science Direct* (n = 35), *Elsevier* (n = 20), *PubMed* (n = 11), *ProQuest* (n = 3), dan *Google Scholar* (n = 8). Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 20 artikel yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 57 artikel.

Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n = 57), abstrak (n = 20) dan *full text* (n = 11) yang disesuaikan dengan tema *literatur review*.

Sehingga *assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 11 artikel yang terdiri dari 3 jurnal internasional melalui pencarian PubMed, 3 jurnal internasional melalui pencarian *Elsevier*, serta 5 jurnal nasional melalui pencarian Google Scholar yang bisa digunakan dalam *literatur review*. Pada tahun 2014 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2015 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2016 ditemukan 2 jurnal, pada tahun 2018 ditemukan 1 jurnal, pada tahun 2019 ditemukan 2 jurnal, dan pada tahun 2020 ditemukan 4 jurnal. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini:



PRISMA 2009 Flow Diagram



Bagan 3.1 Diagram Flow *Literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009

3.4.2 Penelitian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi (n = 11) menggunakan *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'No', 'Unclear' dan 'Not applicable', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan (Nursalam, 2020).

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

1. Teori : teori tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang.
2. Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sampel : empat hal yang harus diperhatikan yakni populasi, sampel, *sampling*, dan besar sampel yang tidak sesuai kaidah pengambilan sampel
4. Variabel : variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
5. Instrumen : instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi dan validitas-reliabilitas.
6. Analisis data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

Tabel 3.3 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan The Joanna Briggs Institute (JBI) – *Randomized Controlled Trial Study*

Penulis	Skor <i>Critical Appraisal</i> – <i>Randomized Controlled Trial Study</i>													Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
(Devi, 2020)	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√		10/13	77%
(Wyles et al., 2020)	√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	10/13	77%
(Alsaeid & Sayed, 2019)	√		√	√	√	√		√		√	√	√	√	10/13	77%
(Zulkifli et al., 2019)	√		√	√	√		√			√	√	√	√	9/13	69%
(Athar et al., 2016)	√		√	√			√			√	√	√	√	8/13	57%
(Yağan et al., 2016)	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√	10/13	77%
(Suhanda & Widyastuti, 2015)	√		√	√			√			√	√	√	√	8/13	57%

Tabel 3.4 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan The Joanna Briggs Institute (JBI) – *Cohort Study*

Penulis	Skor <i>Critical Appraisal</i> – <i>Cohort Study</i>											Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
(Elmeliegy, 2020)	√	√	√			√	√	√	√		√	8/11	72%

Tabel 3.5 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan The Joanna Briggs Institute (JBI) – *Cross Sectional Study*

Penulis	Skor <i>Critical Appraisal</i> – <i>Cross Sec Study</i>								Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
(Razak et al., 2020)	√		√	√			√	√	5/8	62,5 %
(Fitria et al., 2018)		√	√	√			√	√	5/8	62,5 %
(Basuki, 2014)	√	√	√	√			√	√	6/8	75%

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini metode yang dilakukan dengan cara *survey literature*. Data bersumber dari *literature* maupun referensi-referensi yang ada. Jurnal yang digunakan dalam *literature review* didapatkan *database* penyedia jurnal nasional yaitu Google scholar dan *database* penyedia jurnal internasional yaitu proquest, Pubmed, dan science direct. Penulis membuka website tersebut lalu menuliskan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*). Lalu setiap temuan tersebut telah mengikuti PEOS dimana setiap temuan terdapat P = *population*, E = *exposure*, O = *outcome*, dan S = *study design*, didapatkan 77 jurnal lalu di screening kembali sesuai kriteria inklusi dan tersisa 57 jurnal. Kemudian dengan pertimbangan jurnal yang dapat diakses secara full text dan mendapat perizinan serta jurnal dengan tahun terbit yang masuk dalam kriteria inklusi maka 47 jurnal tersingkir karena tidak dapat diakses secara penuh sehingga diperoleh sebanyak 11 jurnal akhir yang digunakan.

3.6 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan dalam bentuk grafik (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa:

3.6.1 Narasi

Penyajian data dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

3.6.2 Tabel

Penyajian dalam bentuk angka (data numerik) yang disusun dalam kolom dan baris dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.7 Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.

Tabel 3.6 Tabel Penyajian Hasil Literature Review

Judul Artikel, Penulis, dan Tahun Terbit	Sumber	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Sampel Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisis Data
Comparison of Levobupivacaine and Bupivacaine Spinal Anaesthesia in Endourology: A Study of 100 Cases (Devi, 2020).	ELSEVIER	Untuk membandingkan efikasi klinis Levobupivacaine dan Bupivacaine dalam anestesi spinal berdasarkan Onset dan durasi blokade sensorik, Onset dan durasi blokade motorik, Tinggi maksimum blokade sensorik, Parameter hemodinamik, Komplikasi / efek samping jika ada.	<i>Prospective Randomized Controlled study</i>	100 pasien dewasa berusia 30 – 70 tahun dengan status ASA I – II yang akan menjalani operasi elektif ureteroskopik.	Government Rajaji Hospital	Levobupivacaine dan Bupivacaine, Spinal Anesthesia	<i>Pinprick test, Bromage Score</i>	Epidemiological Information Package (EPI 2010).
Effect of Body Mass Index on Anesthesia Characteristics and Vasopressor Requirements during Spinal Anesthesia for Elective Cesarean Section (Elmeliegy, 2020)	ELSEVIER	Untuk menguji pengaruh Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap kebutuhan penambahan vasopresor serta karakteristik blok pada pasien pro <i>Sectio Caesaria</i>	<i>Cohort Study</i>	120 wanita hamil tidak bekerja dengan usia kehamilan >37 minggu, kehamilan tunggal (bukan kembar), dengan	Benha University Hospital, Egypt	Indeks Massa Tubuh, Ibu Hamil dengan Anestesi Spinal	<i>Pinprick test, Bromage scale, Peak flow meter (Digital mini-Wright, Alliance Tech</i>	<i>Pearson test, Fisher Exact test, ANOVA test (T-test)</i>

		dengan anestesi spinal.		rentang usia 18 – 40 tahun.			Medical, Inc.,USA)	
Hubungan Status Fisik American Society of Anesthesiologist (ASA) Dengan Bromage Score Pada Pasien Pasca Anestesi Spinal (Razak et al., 2020).	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status fisik ASA dengan <i>bromage score</i> pada pasien pasca anestesi spinal.	<i>Cross sectional study</i>	44 pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal.	September 2019	Status Fisik Fisik <i>American Society of Anesthesiologist (ASA), Bromage Score</i>	Bromage score <i>checklist</i> , klasifikasi status fisik ASA	<i>Uji Chi Square</i>
More Predictable Return of Motor Function with Mepivacaine Versus Bupivacaine Spinal Anesthetic in Total Hip and Total Knee Arthroplasty (Wyles et al., 2020)	PubMed	Untuk menentukan apakah obat anestesi mepivacaine akan memungkinkan pengembalian fungsi motorik yang lebih konsisten dibandingkan dengan anestesi spinal bupivacaine dosis rendah pada prosedur bedah THA primer dan TKA.	<i>Prospective Double-blind Randomized Clinical trial</i>	154 pasien yang akan menjalani prosedur bedah THA dan TKA dengan anestesi spinal.	April – Oktober 2019	Mepivacaine, Bupivacaine, <i>Total Hip Arthroplasty and Total Knee Arthroplasty</i>	Lembar observasi bromage score dan lembar ceklist untuk mengumpulkan data responden berupa usia, jenis kelamin, status fisik ASA, IMT, durasi penggunaan tourniquet, PACU LOS, Hospital LOS, dan durasi anestesi.	2-sample T-test, Wilcoxon Sum rank test
Comparison between Position Change after Low-Dose Spinal	PubMed	Membandingkan stabilitas hemodinamik dan	<i>Prospective Double-blind</i>	70 pasien dengan status fisik ASA I –	Maret 2018 – April 2019	<i>Position change with low dose</i>	Tabel observasi data	<i>Student's t-test and Chi-</i>

Anesthesia and Higher dose with Sitting Position in Elderly Patients: Block Characteristics, Hemodynamic Changes, and Complications (Alsaeid & Sayed, 2019)		karakteristik blok pada anestesi spinal dosis rendah (5 mg) dengan perubahan posisi segera ke posisi terlentang versus anestesi spinal dosis tinggi (10 mg) dengan mempertahankan posisi pasien dalam posisi duduk selama 3 menit setelah blok. pada populasi lansia berisiko tinggi.	<i>Randomized Clinical study</i>	III berusia diatas 50 tahun yang akan menjalani bedah elektif ortopedi (daerah kaki) dengan estimasi waktu operasi 40 – 60 menit.		<i>spinal anesthesia, Sitting position and higher dose</i>	demografik, tabel observasi MAP, tabel observasi jumlah nadi, tabel observasi saturasi O ₂ , tabel observasi Bromage Scale dan <i>level of sensory</i> .	<i>square t-test</i>
Faktor Yang Berhubungan Dengan Bromage Score Pada Pasien Spinal Anastesi Di Ruang Pemulihan (Fitria et al., 2018)	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan <i>bromage score</i> pada pasien pasca anestesi spinal.	<i>Cross sectional study</i>	33 pasien yang menjalani operasi dengan anestesi spinal.	Rumah Sakit Bandar Lampung 2018	Faktor-faktor yang berhubungan dengan <i>Bromage Score</i>	Lembar observasi bromage score dan lembar ceklist untuk mengumpulkan data responden berupa usia, jenis kelamin, status fisik ASA, dan posisi pembedahan .	<i>Uji Chi Square</i>
Perbandingan Efektivitas Anestesi Spinal Menggunakan	Google Scholar	Membandingkan ketinggian blok, onset dan durasi,	<i>Randomized double blind clinical trial</i>	Sampel terdiri dari 2 kelompok	Oktober – Desember 2019. RSUP	Bupivakain 0,5 %	Lembar observasi tekanan	Data demografi untuk

<p>Bupivakain 0,5 % Hiperbarik Dosis 7,5 Mg dengan 5 Mg pada Seksio Sesarea (Zulkifli et al., 2019).</p>		<p>efek samping antara Bupivakain 0,5% Hiperbarik dosis 7,5 Mg + Fentanyl 25 Mcg dan dosis 5 Mg + Fentanyl 25 Mcg pada seksio sesarea.</p>		<p>yakni LD/<i>low dose</i> (Kelompok yang mendapatkan anestesi spinal bupivakain 0,5% hiperbarik 5 mg + fentanyl 25 µg) dan CD/<i>conventional dose</i> (Kelompok yang mendapatkan anestesi spinal bupivakain 0,5% hiperbarik 7,5 mg + fentanyl 25 µg) dengan jumlah sampel masing-masing 15 orang.</p>	<p>DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar dan jejaringnya.</p>	<p>Hiperbarik Dosis 7,5 Mg Bupivakain 0,5 % Hiperbarik Dosis 5 Mg Seksio Sesarea</p>	<p>darah, bromage score, dan lembar ceklist untuk mengumpulkan data responden berupa usia, jenis kelamin, status fisik ASA, IMT.</p>	<p>uji proporsi menggunakan uji Chi Square, sementara untuk data interval digunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk uji kenormalan. Jika normal menggunakan uji T independen, jika tidak normal menggunakan uji Mann Whitney.</p>
--	--	--	--	---	---	--	--	--

Levobupivacaine or ropivacaine: A randomised double blind controlled trial using equipotent doses in spinal anaesthesia (Athar et al., 2016).	PubMed	Untuk membandingkan efikasi dan karakteristik dosis <i>equipotent</i> antara Levobupivacaine dan Ropivacaine	<i>Randomized double blind controlled trial</i>	60 pasien dengan status fisik ASA I – II berusia 18 – 60 tahun yang akan menjalani operasi ekstremitas bawah dengan anestesi spinal.	-	Levobupivacaine, Ropivacaine	Tabel observasi data demografik, tabel observasi MAP, tabel observasi jumlah nadi, tabel observasi saturasi O ₂ , tabel observasi Bromage Scale dan <i>level of sensory</i> .	<i>Unpaired t-test, one way ANOVA, Chi Square test.</i>
---	--------	--	---	--	---	------------------------------	--	---

A comparison of different densities of levobupivacaine solutions for unilateral spinal anaesthesia (Yağan et al., 2016).	Science Direct	Membandingkan karakteristik blok dan efek klinis dekstrosa yang ditambahkan ke larutan levobupivacaine pada konsentrasi yang berbeda untuk memberikan anestesi spinal unilateral pada operasi ekstremitas bawah.	<i>Randomized double blind clinical study</i>	73 pasien yang akan menjalani operasi <i>unilateral total knee arthroscopy</i> .	2014 Turki	0.5 % levobupivacaine 1.5 mL + 0.3 mL 20 % Dx (60 mg) + 0.2 mL saline 0.5 % levobupivacaine 1.5 mL + 0.3 mL 20 % Dx (80 mg) + 0.2 mL saline 0.5% levobupivacaine 1.5mL + 0.3mL 20% Dx (100mg) + 0.2 mL saline	Lembar observasi bromage score dan lembar ceklist untuk mengumpulkan data responden berupa usia, jenis kelamin, status fisik ASA, IMT, dan durasi pembedahan	Kruskal-Wallis test, Mann-Whitney U test, Chi-square
Perbandingan Antara Durasi Blok Sensorik dan Motorik pada Seksio Sesarea dengan Spinal Anestesi Kombinasi Bupivakain 0,5% Hiperbarik 5 mg dan	Google Scholar	Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan durasi blok sensorik dan motorik.	<i>Randomized double Controlled Trial</i>	68 pasien yang dibagi menjadi dua kelompok yang masing masing terdiri dari 34 pasien. Kelompok A adalah yang	September – Desember 2014 RSUP dr.Sardjito Yogyakarta, RSUD Morangan	Durasi Blok Sensorik dan Motorik Kombinasi Bupivakain 0,5% Hiperbarik 5 mg dan	Lembar observasi bromage score dan lembar ceklist untuk mengumpulkan data	Uji Independent T-test

Fentanil 25 mg dengan Bupivakain 0,5% Hiperbarik 7,5 mg dan Fentanil 15 mg (Suhanda & Widyastuti, 2015).				mendapatkan bupivakain 0,5% hiperbarik 5 mg+ fentanil 25 µg kelompok B adalah yang mendapatkan bupivakain 0,5% hiperbarik 7,5 mg + fentanil 15 µg.	Sleman, RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten.	Fentanil 25 mg dengan Bupivakain 0,5% Hiperbarik 7,5 mg dan Fentanil 15 mg.	responden berupa usia, jenis kelamin, status fisik ASA, IMT, jenis operasi, adanya hipertensi kehamilan, dan durasi pembedahan .	
Perbedaan waktu pemulihan motorik ekstremitas inferior pada laki-laki dan perempuan (Basuki, 2014).	Google Scholar	Mengetahui perbedaan waktu pemulihan motorik ekstremitas inferior antara laki-laki dan perempuan yang mendapatkan anestesi SAB.	<i>Cross sectional study</i>	Laki-laki dan perempuan berusia 17 – 45 tahun yang mendapatkan anestesi <i>sub-arachnoid block</i> .	Desember 2013 – Januari 2014 RS Dharma Husada Probolinggo	Waktu pemulihan motorik ekstremitas inferior Laki-laki dan perempuan	Arloji atau <i>stopwatch</i> Lembar observasi <i>Bromage Score</i>	Uji <i>Kolmogorov-Smirnow</i>